



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 9 Januari 2022

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Sekda Kalteng



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar sebuah akun WhatsApp yang mencatat nama serta foto profil Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Drs. H.Nuryakin, M.Si..

Dilansir dari metrokalimantan.com, Nuryakin mengungkapkan bahwa WhatsApp tersebut dipastikan bukanlah nomor miliknya. Secara pribadi, dirinya pun memberikan klarifikasi serta meminta masyarakat untuk tidak menanggapi pesan yang mengatasnamakan dirinya dalam bentuk apapun, karena terindikasi hoaks dan disinyalir memiliki tujuan dengan motif tertentu. Dirinya juga mengimbau agar masyarakat lebih waspada terhadap model kejahatan baru di media sosial.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.metrokalimantan.com/2022/01/waspada-penipuan-beredar-akun-whatsapp.html?m=1>
- <https://www.instagram.com/p/CYai8I6pofE/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 9 Januari 2022

2. [HOAKS] Ukuran KK Terbaru Seperti KTP



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang menampilkan foto Kartu Keluarga (KK) berbentuk seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP). Foto itu menunjukkan bagian depan dan belakang KK layaknya KK berbentuk surat pada umumnya. Bahkan, terdapat *scan barcode* di bagian depannya.

Faktanya, dilansir dari tribunnews.com, Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Zudan Arif Fakrulloh menegaskan bahwa KK berbentuk KTP itu palsu. Direktorat Jenderal Dukcapil Kemendagri saat ini memang telah memberikan inovasi pelayanan cetak Kartu Keluarga online secara mandiri di rumah. Namun, masyarakat tidak bisa sembarangan melakukan cetak KK sendiri. Ada syarat dan langkah yang harus dilakukan untuk cetak KK online mandiri. Dilansir dari kontan.co.id, salah satu ciri-ciri dokumen kependudukan model terbaru adalah tidak dicetak di kertas khusus, namun di kertas HVS putih ukuran A4 80 gram. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa foto ukuran KK model terbaru yang sama seperti KTP dipastikan hoaks.

Hoaks

Link Counter :

- <https://pontianak.tribunnews.com/2022/01/08/benarkah-ukuran-kk-seperti-ktp-viral-facebook-simak-penielasan-kemendagri-cek-fakta-yuk?page=2>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2022/01/07/193100365/ramai-soal-kartu-keluarga-bentuknya-mirip-ktp-apa-kata-dukcapiil?page=all>
- <https://regional.kontan.co.id/news/pakai-qr-code-inilah-model-dokumen-kk-dan-akta-kelahiran-terbaru-sudah-tahu?page=all>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 9 Januari 2022

3. [DISINFORMASI] Penerima Vaksin Covid-19 Lebih Mudah Terinfeksi Omicron



Penjelasan:

Beredar postingan Twitter yang mengklaim jika penerima vaksin Covid-19 lebih rentan terinfeksi varian Omicron daripada orang yang tidak divaksin. Postingan tersebut disertai gambar tangkapan layar dari studi kesehatan yang dilakukan di Denmark.

Dilansir dari [antaranews.com](https://www.antaraneews.com) yang merujuk pada AFP, klaim tersebut adalah keliru. Diketahui, studi yang dirujuk dalam postingan tersebut dikirimkan oleh para peneliti Denmark sebagai laporan awal ke *platform* daring MedRXiv pada 22 Desember 2021. Pihak MedRXiv telah menjelaskan bahwa pengguna Twitter tersebut salah membaca dan menafsirkan hasil studi yang dicatut. Faktanya, penelitian itu bertujuan untuk menentukan efektivitas suntikan Pfizer dan Moderna terhadap varian Omicron hingga lima bulan setelah vaksinasi penuh. Hasil studi itu juga menunjukkan bahwa infeksi Omicron memang menurunkan efektivitas vaksin. Namun dalam studi tersebut tidak terdapat penjelasan mengenai vaksin meningkatkan infeksi terhadap varian Omicron. Peneliti Denmark juga merekomendasikan masyarakat untuk mendapatkan vaksin *booster* usai memperoleh dosis vaksin penuh.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2631565/hoaks-penerima-vaksin-covid-19-lebih-mudah-terinfeksi-omicron-dibandingkan-nonvaksin>